

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang disusun satuan-satuan, seperti kata, frasa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pengertian linguistik sistematis fungsional (LSF) bahasa adalah bentuk semiotika sosial yang sedang melakukan pekerjaan di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural yang di gunakan baik secara lisan maupun secara tertulis (Wiratno, 2018).

Makna bahasa merupakan bahan pokok kajian semantik. Makna bahasa mengacu pada yang diartikan atau yang dimaksudkan dalam sebuah kata. Hubungan memahami penamaan dan makna dalam semantik ialah membentuk kompetensi semantik yang baik. Hal ini didasarkan pada hakikat semantik sebagai ilmu yang menelaah makna. Pemahaman dalam penggunaan bahasa terhadap pengetahuan tentang makna gramatikal dan mempermudah cara menafsirkan maksud dari tujuan kata atau kalimat yang sering ditemukan dalam berkomunikasi kehidupan sehari-hari. Makna gramatikal dapat dikaji dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra merupakan salah satu wadah bagi pengarang untuk berekspresi. Melalui karya sastra, pengarang tidak saja menuangkan ide maupun perasaannya, tetapi juga menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat terhadap suatu hal yang berkaitan dengan kehidupan. Sastra adalah hasil imajinasi penulis yang diperankan dengan makhluk hidup dan benda-benda sehingga dapat dibayangkan (Widayati, 2015). Karya sastra memiliki beberapa genre, yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji, yaitu puisi.

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki nilai estetika dan makna yang mendalam. Bahasa puisi padat serta bermakna dalam pemilihan katanya. Puisi pada dasarnya adalah fasilitas ekspresi seorang untuk mengungkapkan benak dan perasaannya. Oleh sebab itu, puisi senantiasa diciptakan serta dibaca untuk menikmati nilai seni dan nilai psikologis yang besar. Dalam penelitian ini kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono sebagai contoh dari bentuk makna gramatikal yang sering ditemukan dalam pengguna bahasa. Setiap pengarang menulis puisi berdasarkan ekspresi perasaannya sehingga bahasa yang digunakan dapat dimaknai berbeda.

Sapardi Djoko Damono banyak menerima penghargaan diantaranya adalah *Cultural Award* (Australia, 1978), Anugerah Puisi Putra (Malaysia, 1983), *SEA Write Award* (Thailand, 1986), Anugerah Seni Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1990), Kalyana Kretya dari Menristek RI (1996), telah menerima penghargaan seumur hidup di bidang kebudayaan dari FIB-UI (2017). The Habibie Center (2016), Masyarakat sastra Asia Tenggara (Mastera, 2015) Akademi Jakarta (2012), Freedom Institute (2003) dan ASEAN Book Award (2018). Setiap karya yang diciptakan dapat diterima oleh khalayak umum (Puisi *Perihal Gendis*, 2018)

Karya-karya Sapardi Djoko Damono antara lain, *Duka-Mu Abadi* (1969), *Mata Pisau* (1974), *Perahu Kertas* (1983), *Sihir Hujan* (1984), *Hujan Bulan Juni* (1994), *Arloji* (1998), *Ayat-ayat Api* (2000), *Mata Jendela* (2000), *Kolam* (2009), *Babad Batu* (2016), *Namaku Sita* (2017), *Ada Berita Apa Hari Ini? Den Sastro* (2017), dan *Perihal Gendis* (2018). Karya-karyanya diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama (GPU).

Puisi sangat erat berhubungan dengan makna. Setiap kata yang ada di dalam puisi mampu menimbulkan efek bagi pembaca dan pendengarnya. Makna yang terdapat dalam sebuah kalimat ataupun kata dapat menjadi inspirasi serta motivasi bagi siswa dan tentunya berguna dan bermanfaat untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia di sekolah.

Proses pembelajaran dapat secara maksimal ketika guru memperhatikan bahan ajar. Bahan ajar penting untuk diperhatikan karena memberikan kemudahan bagi guru untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan memberikan kemudahan dalam mendeskripsikan makna gramatikal yang terdapat pada setiap baris dan bait pada puisi. Pendeskripsian ini secara tidak langsung dapat menambah pengetahuan siswa dalam memahami makna gramatikal. Kumpulan puisi *Perihal Gendis* akan dijadikan salah satu alternatif bahan pembelajaran di sekolah menengah atas yang disesuaikan pada kurikulum 2013 mata pembelajaran bahasa Indonesia.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus penelitian ini ialah makna gramatikal pada Kumpulan Puisi *Perihal Gendis* Karya Sapardi Djoko Damono sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Alternatif bahan ajar dalam penelitian ini adalah kelayakan kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, rumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis makna gramatikal yang terdapat dalam kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono?
2. Layakkah kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis makna gramatikal yang ada di dalam kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Kelayakan kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang makna gramatikal pada kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono. Alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas dalam bentuk materi pembelajaran bagi guru bahasa Indonesia.

2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang makna gramatikal pada kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan mengenai jenis makna gramatikal pada kumpulan puisi *Perihal Gendis* karya Sapardi Djoko Damono sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas dalam bentuk materi pembelajaran bahasa Indonesia.